



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS PADA CV. DWI JAYA LESTARI

Juwita Maharani Latuheru¹, Chrisye Saija², Gwyneth Latumaerissa³,
Yehuda Sahulata⁴, Grazia Hiariej⁵, Gabril Patricia Kailem⁶,
Chindi Stevani Darkay⁷, Windi Pesulima⁸

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pattimura Ambon

Juwita.maharani33@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to analyze and optimize the application of the Expense Cycle Accounting Information System at CV. Dwi Jaya Lestari. Observation and documentation techniques are carried out directly at the research location CV. Dwi Jaya Lestari. The method used in this research is a qualitative method and the analysis technique used is PIECES analysis which helps describe and complete the data points collected. The results of our group research found that the accounting information system implemented is quite good, so that the reporting does not have serious and significant problems in helping business activities, in this case cash expenditures on the purchase of goods and payment of goods to suppliers. Furthermore, the accounting information system at CV Dwi Jaya Lestari Ambon already has the right cash expenditure cycle procedures and already uses accounting records that are in accordance with existing accounting standards even though they are still relatively simple.*

Keywords: *Accounting information system, cash expenditure cycle, CV.Dwi Jaya Lestari, Qualitative Methods, PIECES*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi siklus pengeluaran pada CV. Dwi Jaya Lestari. Teknik observasi dan dokumentasi dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian CV. Dwi Jaya Lestari. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teknik analisis yang dipakai adalah analisis PIECES yang membantu menggambarkan dan menyelesaikan poin-poin data yang dikumpulkan. Hasil dari penelitian kelompok kami ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah cukup baik, sehingga pelaporannya tidak terdapat permasalahan yang serius dan cukup signifikan dalam membantu aktivitas bisnis, dalam hal ini pengeluaran kas terhadap pembelian barang maupun pembayaran barang kepada supplier. Selanjutnya sistem informasi akuntansi pada CV. Dwi Jaya Lestari Ambon sudah memiliki prosedur siklus pengeluaran kas yang tepat dan sudah menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada walaupun masih tergolong sederhana.

Kata Kunci : *Sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran kas, CV.Dwi Jaya Lestari, Metode Kualitatif, PIECES*

PENDAHULUAN

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kelancaran suatu perusahaan yang mengarahkan kegiatan sehari-hari suatu perusahaan serta membantu dalam mengambil suatu keputusan. Kerangka kerja yang terstruktur yang lebih dikenal sebagai Sistem Informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi kemudian didistribusikan kepada para pemakai, sehingga dalam hal ini sistem informasi sudah seharusnya mendapat perhatian yang diperlukan agar perusahaan dapat tetap berjalan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, dalam laporan ini kelompok kami akan membahas terkait Siklus Pengeluaran CV. Dwi Jaya Lestari yang membahas terkait sistem pembelian dan sistem pengeluaran kas.

Siklus pengeluaran menurut Romney & Steinbart (2015), siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan dari merancang siklus pengeluaran yang baik bukan hanya agar siklus lainnya juga lancar dan pada akhirnya membuat roda bisnis berputar tanpa kendala. Siklus pengeluaran juga dirancang agar total biaya untuk memperoleh semua barang dan jasa untuk operasional perusahaan bisa minimal. Dengan kata lain, tujuannya tidak lain adalah untuk menegakkan prinsip ekonomi, yaitu menjalankan usaha dengan pengorbanan minimal untuk mendapatkan hasil maksimal.

Dalam penelitian ini, kelompok kami akan mengkaji dan menganalisis siklus pengeluaran pada CV. Dwi Jaya Lestari. Penelitian ini menggunakan objek penelitian secara langsung di tempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses pengeluaran kas yang efisien dan akurat pada CV. Dwi Jaya Lestari, menganalisis siklus pengeluaran pada CV. Dwi Jaya Lestari, dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang aliran data dan proses-proses yang terlibat dalam pengeluaran kas perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang flowchart yang menggambarkan langkah-langkah pemesanan dan pembayaran barang dalam siklus pengeluaran CV. Dwi Jaya Lestari. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi masalah potensial dan kelemahan yang mungkin terjadi dalam siklus pengeluaran tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi CV. Dwi Jaya Lestari sebagai agen distributor kebutuhan masyarakat serta dapat mengoptimalkan siklus pengeluaran sebagai acuan yang signifikan terhadap pergerakan bisnis yang dijalankan guna meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepuasan pelanggan.

Dalam siklus ini pihak eksternal yang terlibat adalah supplier, sedangkan pihak internal yang terkait adalah pihak distributor dan bagian-bagian terkait yang ada di dalam perusahaan. Bentuk interaksi antara siklus pengeluaran dan siklus lainnya adalah dimana siklus pengeluaran menerima pemberitahuan dari siklus pendapatan dan sistem produksi tentang kebutuhan barang dan bahan baku, juga memberitahu kapan barang tersebut harus diterima. Kemudian setelah itu, siklus pengeluaran juga mengirimkan data biaya untuk dilaporkan dan dimasukkan ke dalam Laporan kinerja Perusahaan.

KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik harus memiliki kriteria seperti di bawah ini:

1. Keamanan – Akses ke sistem dan datanya dikontrol dan dibatasi hanya untuk yang berwenang.
2. Kerahasiaan – Perlindungan informasi sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
3. Privasi – Pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan informasi pribadi tentang pelanggan dilakukan dengan cara yang tepat.
4. Integritas pemrosesan – Pemrosesan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dilakukan dengan otorisasi yang tepat.
5. Ketersediaan – Sistem tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional dan kontrak.

B. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran

Mengutip buku *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Desain (2019)*, siklus pengeluaran adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran untuk keperluan pembayaran barang atau jasa yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Tujuan dari merancang siklus pengeluaran yang baik bukan hanya agar siklus lainnya juga lancar dan pada akhirnya membuat roda bisnis berputar tanpa kendala. Siklus pengeluaran juga dirancang agar total biaya untuk memperoleh semua barang dan jasa untuk operasional perusahaan bisa minimal. Dengan kata lain, tujuannya tidak lain adalah untuk menegakkan prinsip ekonomi, yaitu menjalankan usaha dengan pengorbanan minimal untuk mendapatkan hasil maksimal.

Untuk mencapai tujuan ini tentu ada beberapa hal yang harus diputuskan. Mengutip buku [Sistem Informasi Akuntansi](#) (2015), jika kegiatannya adalah untuk mendapatkan peralatan, beberapa keputusan yang harus diambil adalah, apakah itu dibeli atau disewa. Jika aktivitasnya adalah mendapatkan persediaan, maka keputusan yang harus diambil adalah memilih vendor atau pemasok yang paling tepat—yaitu yang memberikan kualitas serta layanan terbaik dengan harga yang juga terbaik.

Beberapa keputusan penting lain dari siklus pengeluaran adalah:

1. Di mana tempat menyimpan barang
2. Berapa tingkat persediaan dan perlengkapan yang akan dibeli
3. Cara pembayaran ke supplier dalam rangka memaksimalkan arus kas

Komponen Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran terdiri dari beragam komponen atau aktivitas. yaitu:

1. Pemesanan

Aktivitas pertama dari siklus pengeluaran adalah pemesanan. Di sini dua keputusan yang tadi telah disebut terjadi, yaitu mengidentifikasi apa saja, kapan, dan berapa banyak yang harus dibeli. Kemudian memilih pemasok yang paling tepat.

2. Penerimaan

Setelah itu kemudian perusahaan akan menerima barang yang telah dipesan. Tahap ini juga termasuk proses penyimpanan barang di gudang.

3. Penyetujuan

Siklus pengeluaran yang ketiga adalah menyetujui tagihan dari pemasok untuk dibayar. Ini tentu saja hanya berlaku bagi transaksi secara kredit. Tagihan dilayangkan kepada pembeli lewat faktur atau *invoice*.

4. Pembayaran

Aktivitas terakhir dari siklus pengeluaran adalah pembayaran tagihan. Dalam transaksi kredit pembayaran memiliki tenggat dan tak boleh lebih lama dari itu. Kadang ada pula mekanisme diskon jika pelunasan dilakukan sebelum tenggat. Patut dicatat bahwa komponen siklus pengeluaran ini berlaku bagi perusahaan dagang. Pada perusahaan jasa seperti akuntan publik atau biro hukum, siklus pengeluarannya tidak mencakup hal-hal di atas.

Analisis PIECES

Analisis PIECES adalah teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada system informasi. Analisis ini mengidentifikasi masalah utama dari sistem dan memberikan solusi untuk masalah tersebut. Analisis yang kami pakai adalah analisis Information, Economy, Controlling, dan Service.

1. Analisis Informasi (Information)

Analisis ini dilakukan untuk menilai kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai yang memberikan manfaat serta mempertimbangkan cara mengatasi masalah yang muncul.

2. Analisis Ekonomi (Economy)

Analisis ini dilakukan dengan mengevaluasi sistem dalam hal biaya dan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil pemesanan dan pembayaran barang. analisis ini memberikan penghematan operasional dan keuntungan bagi CV. Dwi Jaya Lestari.

3. Analisis Keamanan (Controlling)

Analisis keamanan berkaitan dengan jangka waktu penyimpanan barang di gudang dengan memperhatikan kode dan masa Exp yang berlaku.

4. Analisis Layanan (Service)

Analisis layanan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan dalam layanan baik secara internal antara konsumen dan agen perusahaan maupun secara eksternal antara agen perusahaan dengan supplier, sehingga tujuan dan sasaran layanan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, kami akan melakukan analisis sistem untuk mengidentifikasi masalah pada sistem yang diterapkan dan menyiapkan laporan tertulis yang akan digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan sistem yang diterapkan sehingga membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Juni 2023 bertempat di CV. Dwi Jaya Lestari yang berlokasi di Jl. Pattimura, Dana Kopra Ambon. Bahan dan objek penelitian ini meliputi siklus pengeluaran kas CV Dwi Jaya Lestari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pimer yang dilakukan dengan teknik wawancara bersama pemilik CV. Dwi Jaya Lestari dan observasi langsung di lapangan. Langkah penelitian yang dilakukan yaitu tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran pada CV. Dwi Jaya Lestari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu flowchart. Teknik analisis data bertujuan agar penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan yang dikehendakinya. Untuk itu diperlukan data ataupun dokumen-dokumen dan informasi yang mendukung penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Siklus Pengeluaran CV. Dwi Jaya Lestari

Berdasarkan Hasil Penelitian dan wawancara kelompok kami, CV. Dwi Jaya Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha barang kebutuhan pokok hasil pertanian dan industry. Didalam Perusahaan CV. Dwi Jaya Lestari, informasi mengenai siklus pengeluaran ini dapat dilihat dari kebutuhan untuk membeli barang dan bahan baku yang dilaporkan menggunakan dasar perhitungan stok (buffer stock) paling lama 6 minggu dan paling cepat 3 minggu.

Metode yang biasanya dipakai pada perusahaan ini adalah metode FIFO, namun pada dasarnya tidaklah 100% bergantung pada metode FIFO, melainkan barang yang memiliki tanggal expired terdekatlah yang dijual pertama. Contoh, barang A yang pertama dibeli pada minggu ke-3, kemudian pada minggu ke-5 perusahaan membeli barang A untuk menambah stock lagi, dan ternyata barang yang dipesan pada minggu ke-5 memiliki tanggal expired yang terdekat. Maka barang yang dipesan pada minggu ke-5 yang harus dikeluarkan dan dijual terlebih dahulu. Hal ini dilakukan guna meminimalisir jumlah barang yang disimpan dan jumlah barang yang akan dijual serta menghindari terjadinya kerusakan pada barang.

Pemesanan stock barang juga disesuaikan dengan lokasi supplier dan estimasi waktu kapan barang akan dikirim dan barang akan diterima. Begitupun juga, stock yang dijual disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada. Misalnya pada waktu Lebaran dan Natal, maka distributor akan menyesuaikan dengan barang yang akan dijual sehingga stock yang dipesan dapat terjual dengan cepat dan jangka waktu penyimpanan barang di gudang tidak memakan waktu yang lama, sehingga distributor dapat kembali memesan barang baru dari supplier untuk kembali dijual.

Setelah itu, disisi lain pihak distributor juga melakukan negosiasi harga sehingga adanya diskon terhadap barang yang dipesan dari supplier. Kadang-kadang barang yang dipesan banyak atau bisa juga barang tersebut menjadi prioritas penjualan perusahaan, sehingga perusahaan dapat juga mengambil keuntungan.

Distributor juga melakukan kerjasama dengan berbagai agen untuk mendistribusikan barang yang dijual, baik secara grosir maupun eceran. Bahkan pada sistem pemesanannya agen tersebut akan melakukan konfirmasi kepada pihak distributor (take order), kemudian pesannya akan diproses oleh admin perusahaan untuk dilakukan dropping dan kemudian dilaporkan pada bagian finance untuk memberikan tagihan invoice dan diserahkan kepada AR untuk dilakukan pembayaran.

Selanjutnya pada siklus pengeluaran ini, CV. Dwi Jaya Lestari tidak hanya melaporkan terkait pembelian barang dan pembayaran barang tetapi juga melaporkan beban-beban yang ditanggung oleh perusahaan seperti beban operasional (bahan bakar, rokok, dan parkir), pembayaran pajak reklame dan retribusi sampah.

B. Sistem Pelaporan Siklus Pengeluaran CV Dwi Jaya Lestari

Secara umum keseluruhan sistem pelaporan CV. Dwi Jaya Lestari tidak berfokus pada sistem pelaporan keuangan yang kompleks, dikarenakan perusahaan ini adalah perusahaan yang dikelola oleh keluarga sendiri sehingga Sistem pelaporan yang dipakai CV ini biasa dicatat harian, mingguan, maupun bulanan dan hanya dilaporkan kepada pemiliknya saja. Selain itu, untuk kepentingan tagihan Perusahaan lainnya, Perusahaan juga menggunakan tenaga konsultan untuk mengurusnya.

C. Sistem Pemrosesan Pembelian barang kepada supplier

Sistem ini merupakan sistem yang dipakai perusahaan dalam memesan barang dan bahan baku dari supplier untuk dikirimkan. Biasanya pada sistem ini pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini adalah :

- ✓ Bagian Pembelian
- ✓ Bagian Gudang
- ✓ Bagian Penerimaan
- ✓ Admin Financial (akuntansi) atau kasir.

D. Sistem Pemrosesan Penjualan CV Dwi Jaya Lestari

Sistem penjualan yang dipakai oleh CV. Dwi Jaya Lestari adalah sistem penjualan Delivery Order dan Take Order. Delivery order merujuk pada pembeli yang secara langsung membeli barang langsung di toko dan membayar barang secara cash. Sedangkan penjualan Take order, pembeli dapat memesan kepada pihak distributor dengan tahapan-tahapan yang ditetapkan perusahaan seperti berikut:

- ✓ Admin Memproses Pesanan Pembelian dari Konsumen
- ✓ Finance mengeluarkan tagihan/invoice
- ✓ Agen Melakukan Pembayaran
- ✓ Agen melakukan Drooping Barang
- ✓ Finance mencatat dan melakukan pelaporan

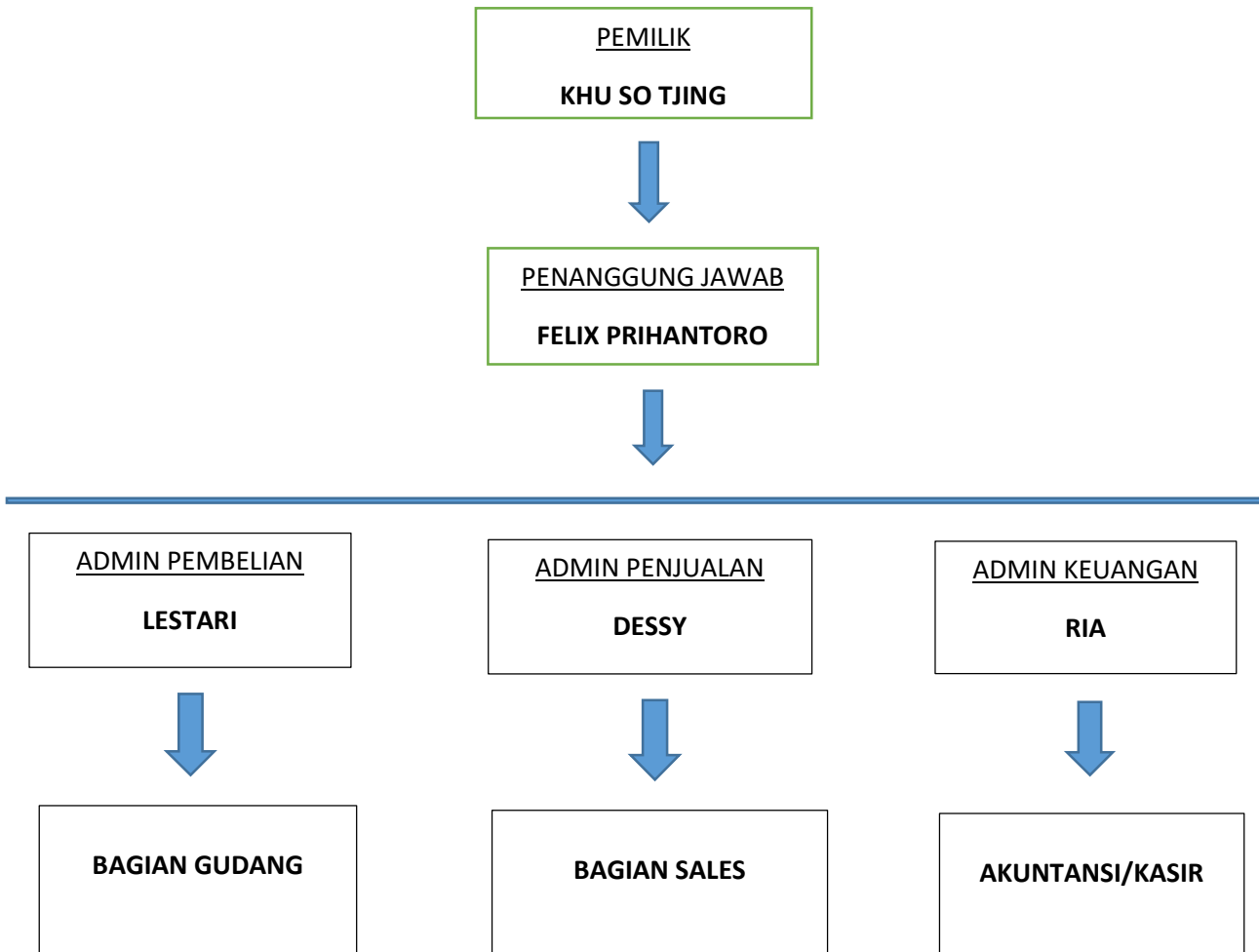
E. Dokumen Pendukung yang digunakan dalam Sistem Pembelian kepada supplier

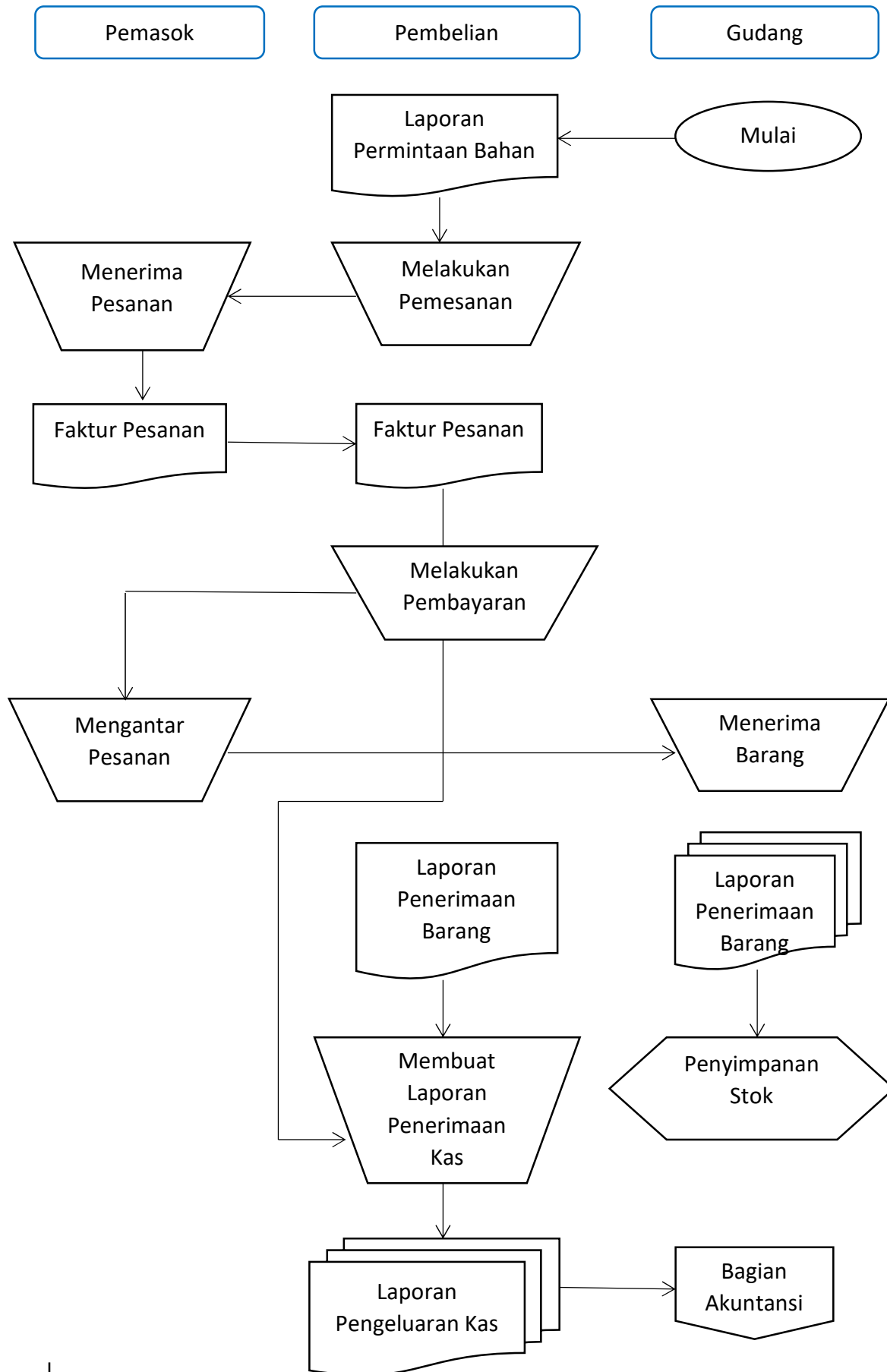
- Dokumen Permintaan Barang (Purchase requisition)
- Pemesanan Barang (Purchase Order)
- Bukti Penerimaan Barang (Delivery Receipt)
- Faktur Penjualan (Invoice)

F. Dokumen Pendukung yang digunakan dalam sistem Penjualan take order

- Surat Jalan yang dilengkapi dengan invoice dan faktur pajak terhadap barang.
- Nota Pembelian Operasional (beban transportasi)
- Arsip

**STRUKTUR ORGANISASI
CV. DWI JAYA LESTARI**





Penjelasan Flowchart Siklus Pengeluaran CV. Dwi Jaya Lestari

Pada bagian siklus pengeluaran CV. Dwi Jaya Lestari diatas, prosedur pemesanan barang kepada supplier akan dilakukan oleh pihak admin pembelian dengan melihat data stock barang yang dilaporkan oleh pihak admin gudang. Setelah itu, pihak admin pembelian akan mengajukan permintaan kepada supplier dan supplier akan melakukan konfirmasi untuk mengirim barang serta faktur atau tagihan yang sesuai dengan pesanan yang dilakukan. Sesudah itu setelah barang sudah diterima, pihak gudang akan melaporkan kembali kepada admin pembelian dan kemudian diteruskan kepada bagian akuntansi untuk melakukan pembayaran dan mencatat laporan penerimaan. Bagian akuntansi juga akan mencatat pelaporan sesuai dengan data pembelian dan pembayaran yang didalamnya terdapat dokumen pendukung seperti dokumen permintaan, penerimaan dan pembayaran barang. Kemudian tagihan pajak dan tagihan invoice.

Selanjutnya, proses siklus pengeluaran ini akan terus berjalan seiring dengan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan baik dalam pembelian barang dan pembayaran barang (kas keluar).

KESIMPULAN

Siklus Pengeluaran merupakan siklus bisnis yang digunakan perusahaan untuk dapat mengetahui alur bisnis yang tepat dengan sarannya. Siklus pengeluaran juga dapat membantu kita melihat kinerja bisnis baik secara eksternal dengan supplier maupun secara internal dengan perusahaan. Sehingga konsep pemesanan barang dan pembayaran barang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selanjutnya dalam hal ini, penelitian kami juga membuktikan bahwa CV. Dwi Jaya Lestari telah menjalankan siklus ini dengan baik, walaupun berbeda dengan perusahaan lain dan masing-masing perusahaan memiliki kinerja yang berbeda-beda. Jika dilihat, konsep alur yang dipakai sedikit berbeda bahkan dinilai dari sistem pelaporan yang dipakai pada CV. Dwi Jaya Lestari tidak terlalu kompleks karena perusahaan ini merupakan bagian dari perusahaan keluarga.

Daftar Pustaka

Romney dan Steinbart (2015). *Pengertian Siklus Pengeluaran*

Novia Widya Utami (2022) *Jurnal.id/Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan*

Spenmo Team (2022). *blog/Siklus Pengeluaran*

Denny Erica, Eni Hermaliani, Sri Wasianty, Lisnawanty (2019). *Graha Ilmu Sistem Informasi Akuntansi; Teori dan Desain*

LAMPIRAN



